

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini, berisi kesimpulan, memberikan saran serta mengidentifikasi implikasi dari penelitian ini. Kesimpulan yang diambil berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Implikasi dari penelitian ini ditujukan kepada Koperasi yang menjadi fokus utama pada subjek penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi finansial melalui penerapan QRIS pada koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya menunjukkan beberapa perkembangan dan respon positif. Terdapat peningkatan sejumlah 40% transaksi harian di koperasi penggunaan QRIS sementara 40% sisanya dilakukan dengan uang tunai.

Proses implementasi yang melibatkan delapan tahapan pendaftaran sebagai *merchant* melalui aplikasi OVO, telah direalisasikan oleh pihak koperasi dengan baik. Mengidentifikasi beberapa hambatan yang dijumpai dalam proses implementasi QRIS pada kegiatan operasional koperasi, seperti pengguna uang tunai masih mendominasi, Jaringan internet yang kurang stabil di lingkungan koperasi hingga Ketergantungan pada bukti pembayaran pelanggan karena keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh pihak kasir untuk mengecek keabsahan pembayaran. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, pihak koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, mulai mengambil langkah, seperti mengunduh aplikasi OVO pada perangkat masing-masing

kasir agar dapat memantau transaksi harian dan melihat berhasil tidaknya sebuah transaksi yang dilakukan oleh pembeli.

Tingkat partisipasi anggota koperasi terhadap implementasi QRIS sebagai salah satu metode pembayaran menunjukkan adanya perkembangan yang positif namun bertahap. Dari setiap lima pengunjung yang melakukan transaksi, tiga di antaranya secara konsisten menggunakan pembayaran tunai sebagai metode transaksi utama. Adopsi teknologi finansial dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya penerimaan yang lebih cepat diterima oleh anggota yang lebih muda, terutama mahasiswa sementara anggota yang lebih tua cenderung menggunakan metode transaksi menggunakan tunai. Edukasi dan sosialisasi tentang penggunaan QRIS diupayakan kedepannya untuk meningkatkan kesadaran serta minat. Walaupun masih ada tantangan dalam kegiatan operasional koperasi sehari-hari, penerapan QRIS telah mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan terhadap sistem pembayaran tersebut, yang mana dapat mendorong lebih banyak anggota untuk beralih ke pembayaran digital di masa yang akan datang.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan masukan bagi penenliti selanjutnya agar dapat menghasilkan peneliti yang lebih baik. Berikut saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan beragam aspek dari koperasi yang dapat dijadikan acuan untuk subyek penelitian, sehingga dapat

menghasilkan keberagaman judul untuk tugas akhir dan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan pelajaran yang dipetik, dapat melakukan perbandingan implementasi QRIS di koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dengan koperasi sejenis.

2. Bagi koperasi, Koperasi dapat memperkuat sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan QRIS kepada anggota dan pengunjung koperasi, terutama kepada mereka yang belum terbiasa dengan pembayaran digital, melalui pelatihan atau kampanye rutin mengenai keuntungan dan kemudahan menggunakan QRIS. Tidak lupa penting dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan QRIS, termasuk mendapatkan umpan balik dari pengguna untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan melakukan perbaikan di masa mendatang. Selain itu menggunakan QRIS dari Bank Indonesia, koperasi bisa bekerja sama dengan berbagai bank lain yang sudah terhubung dengan QRIS, seperti Bank Maspion atau bank yang sudah menjadi mitra kampus. Diversifikasi ini akan memperluas opsi pembayaran bagi nasabah yang memiliki preferensi atau rekening di berbagai bank berbeda, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan transaksi.
3. Bagi Universitas, dapat memfasilitasi penggunaan QRIS di lingkungan kampus dengan menyediakan infrastruktur yang memadai seperti koneksi internet yang stabil di seluruh area kampus dan mendukung pengembangan *fintech* di lingkungan kampus.

5.2.3 Implikasi Penelitian

Melalui penelitian ini, implikasi yang dapat dilakukan oleh koperasi adalah:

1. Efisiensi operasional, dengan adanya QRIS dapat mengurangi waktu untuk menangani uang tunai, seperti menyiapkan dan menghitung kembalian sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional koperasi.
2. Dengan adanya penerapan QRIS dapat meningkatkan citra koperasi UHW sebagai institusi modern yang mengikuti perkembangan zaman.
3. Membuka peluang baru bagi badan usaha seperti koperasi khususnya pada lingkungan kampus untuk menerapkan teknologi finansial yang ada pada saat ini dan dapat mempertimbangkan penambahan layanan keuangan digital lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Y., Daicy, F., & Dengo, S. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(79), 1–8.
- Agatha, & Catur Putriwana Malik, M. (2023). Pengaruh Minat Penggunaan Payment Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Masyarakat di Kota Ternate. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 04(1), 30–34. <https://ojs.unsulbar.ac.id/manarang>
- BANK INDONESIA. (n.d.). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. BANK INDONESIA. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- BANK INDONESIA. (2019). *Qr code?*
- Fatin, N. (2017). “*Pengertian Penelitian Deskriptif Serta Tujuannya.*” <https://www.duniapengertian.com/2017/09/pengertian-penelitian-deskriptif-serta-tujuannya.html>
- Halomoan, A. S. dan T. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga. <https://books.google.co.id/books?id=O48Js7aV3X0C&lpg=PP1&hl=id&pg=PA7#v=onepage&q&f=false>
- Hendar, dan K. (2005). *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi Edisi 2*. https://books.google.co.id/books/about/Ekonomi_Koperasi_Untuk_Perguruan_Tinggi.html?id=q6sNtwAACAAJ&redir_esc=y
- Hsueh, S.-C., & Kuo, C.-H. (2017). *Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules*. <https://doi.org/10.1145/3133811.3133823>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Mawarrini, R. I. (2017). Identifikasi Pembayaran Bergerak (Mobile Payment) yang Mengganggu (Disruptive) di Indonesia. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 1(3), 215–226. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i3.1179>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Skripsi*, 1, 105–112.

- Napitupulu, S. K., Rubini, A. F., Khasanah, K., & Rachmawati, A. D. (2017). Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech. *Departemen Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan*, 86.
- OVO.id. (2023). <https://www.ovo.id/partnership>
- Peraturan Pemerintah RI. (1992). *UNDANG-UNDANG PERKOPERASIAN* (Issue 1, pp. 1–45).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/?__cf_chl_tk=7OiS8H5IuwEtWdz6KirTBNQ20JMWjUsIZAZeG9pwgsU-1644219519-0-gaNycGzNCL0
- Rithmaya, C. (2024). STRATEGI MEMBANGUN E-BANKING, EXPERIENTIAL MARKETING, CUSTOMER VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH BNI 46. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 3, 55–66. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v3i1.6510>
- Undang-Undang, N. 25. (1992). Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. *Peraturan Bpk*, 25, 1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Wulandari, D., Narmaditya, B. S., & Prayitno, P. H. (2020). Financial Technology and Financial Inclusion: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7 (10), 497–508.
- Yakub, B., Santoso, D., Sugiarto, Y., Manajemen, J., Ekonomika, F., Bisnis, D., Diponegoro, U., & Soedharto, J. (2016). PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PEMASARAN MELALUI KEUNGGULAN BERSAING (Studi Kasus Pada Warung Makan Sekitar Alun-alun Di Kota Sragen. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Yuniarti, Y., & Dinihayati, E. (2019). Peran Fintech (Financial Technology) Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Di Ukm Industri Alas Kaki Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v6i2.1457>